

ABSTRAK

Implementasi standar ergonomi perkantoran yang tepat dapat meminimalisir risiko dalam bekerja, menciptakan rasa aman, nyaman dan sehat bagi karyawan, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Standar Ergonomi Perkantoran di Divisi Keuangan PT INKA Multi Solusi Service dengan menggunakan teori Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran yang meliputi luas tempat kerja, tata letak peralatan kantor, kursi, meja kerja, postur kerja, koridor, durasi kerja, dan penanganan beban manual. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dipaparkan, dibahas dan dibandingkan dengan indikator standar ergonomi perkantoran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Standar Ergonomi Perkantoran di Divisi Keuangan PT INKA Multi Solusi Service Madiun ditinjau dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2016 tentang standar keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran meliputi luas tempat kerja dan penanganan beban manual sesuai dengan standar, sedangkan tata letak peralatan kantor, kursi, meja kerja, koridor dan durasi kerja tidak sesuai dengan standar. Perlu diperhatikan sebaiknya perusahaan memperbaiki indikator yang tidak sesuai berdasarkan standar ergonomi perkantoran.

Kata Kunci: *Ergonomi, Standar Ergonomi Perkantoran*